

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisa statistik (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen analisis yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel-variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau dikendalikan tetapi fakta diungkap apa adanya tanpa pengurangan gejala yang telah terjadi (Sugiyono, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di SMK Negeri 2 Klaten yang beralamat di Senden, Ngawen, Klaten dengan subyek siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada bulan September 2019 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008: 117).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Bangunan program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan tahun/ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 72 siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	A	36
2	B	36
Jumlah Siswa		72

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013: 118).

Jumlah populasi dalam penelitian ini terlalu banyak, maka diambil sampel dari populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Penentuan jumlah anggota sampel yang sering disebut dengan ukuran sampel menggunakan table *Krejcie*. Table *Krejcie* dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%, jadi sampel yang diperbolehkan mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Sesuai dengan table *Krejcie*,

maka dengan populasi sebanyak 72 orang dapat diambil sebanyak 61 orang. Jumlah populasi dan sampel penelitian dapat disajikan pada table berikut ini.

Tabel 2. Pembagian Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	A	36	30 siswa
2.	B	36	30 siswa
Jumlah Siswa		72	60 siswa

Namun setelah proses pengolahan data, terdapat 6 sampel yang tidak memenuhi syarat penilaian dan tidak layak digunakan, sehingga ke 6 data tersebut di reduksi atau tidak digunakan. Sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 54 siswa dari total 72 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk menyatukan persepsi mengenai istilah di dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran Kewirausahaan (X)

Pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi siswa yang meliputi: tujuan, sumber belajar, metode, materi, guru, strategi, media, tugas dan fasilitas.

b. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya, dimana

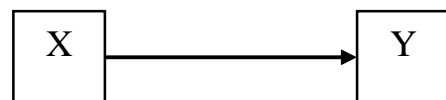
merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Minat berwirausaha dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi siswa yang meliputi: ketertarikan, disertai rasa senang, dorongan dalam diri.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas disebut X dan variabel terikat disebut Y. Adapun kedua variabel tersebut adalah :

- a. Variabel bebas (X) adalah Pembelajaran Kewirausahaan
- b. Variabel terikat (Y) adalah Minat Berwirausaha



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : Pembelajaran Kewirausahaan

Y : Minat Berwirausaha

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data penelitian. Dalam

penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner). Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 199).

Kuesioner ini berisi daftar pernyataan yang harus dijawab/dikerjakan oleh siswa sebagai bentuk penelitian. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dari sangat positif hingga sangat negatif yang diungkapkan melalui kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)/Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR)/Setuju (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)/Tidak Setuju (TS)	2	3
Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tahap melaksanakan kegiatan penyebaran angket, peneliti membuat dan mengajukan surat pengantar kepada pihak-pihak yang terkait, yang kemudian melakukan uji coba angket sebelum melakukan penyebaran angket sejumlah sampel yang sudah ditentukan untuk dilakukan uji validitas pada unsur-unsur instrumen penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2008: 148).

Penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian, yaitu:

a. Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan

Instrumen ini berupa angket tertutup yang berisikan pertanyaan dan responden diminta untuk memilih jawaban yang dianggapnya paling sesuai

dengan keadaan responden saat ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang sudah disediakan. Indikator pada instrument ini meliputi: tujuan, sumber belajar, metode, materi, guru, strategi, media, tugas dan fasilitas.

b. Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen ini berupa angket tertutup yang berisikan pertanyaan dan responden diminta untuk memilih jawaban yang dianggapnya paling sesuai dengan keadaan responden saat ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang sudah disediakan. Indikator pada instrument ini meliputi: ketertarikan, disertai rasa senang, dorongan dalam diri dan sikap berani mengambil resiko.

Model kedua instrumen tersebut diatas menggunakan skala *Likert* yang menggunakan gradasi dari sangat setuju dan sangat tidak setuju, dengan menghilangkan tingkat netral, sehingga diperoleh nilai jawaban 1, 2, 3 dan 4 untuk jawaban negative, sedangkan untuk nilai jawaban positif dengan nilai 4, 3, 2 dan 1.

Menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam angket harus berpedoman dari kajian teori. Karena dalam kajian teori terdapat penjelasan beberapa hal yang akan diungkap oleh peneliti. Dari butir-butir permasalahan yang diambil dari kajian teori, maka dapat dibuat susunan pertanyaan berupa kisi-kisi instrument.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Tujuan	1, 10	2
2.	Sumber Belajar	2*, 11, 18	3
3.	Metode	3, 12, 19, 23, 25	5
4.	Materi	4, 13*, 20, 24	4
5.	Guru	5, 14, 21*	3
6.	Strategi	6, 15	2
7.	Media	7, 16*	2
8.	Tugas	8, 17, 22*	3
9.	Fasilitas	9	1
Jumlah			25

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No.	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Ketertarikan	1, 5, 9, 13, 16, 19	6
2.	Disertai Rasa Senang	2, 6*, 10, 14, 17	5
3.	Dorongan Dalam Diri	3, 7, 11, 15, 18*, 20, 21*, 22*	8
4.	Sikap Berani Mengambil Resiko	4, 8*, 12	3
Jumlah			22

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 173).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai, yaitu instrumen diuji cobakan kepada anggota sampel dan hasil data uji coba tersebut selanjutnya digunakan untuk analisis data penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional apabila kriteria di dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan instrumen yang mempunyai validitas eksternal apabila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada (Sugiyono, 2008: 174).

Dalam validitas internal, terdapat pula validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruk. Sedangkan instrumen yang berupa nontes cukup memenuhi validitas konstruk saja (Sugiyono, 2008: 176).

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk nontes, maka sesuai dengan pendapat di atas instrumen cukup memenuhi validitas konstruk saja, akan tetapi agar butir soal teruji kevalidannya maka dilakukan juga validitas isi. Validitas konstruk dapat berupa pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Para ahli untuk menguji validitas konstruk di sini adalah para ahli pendidikan, yaitu dosen Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan UNY. Dalam penelitian ini, setelah instrumen memenuhi validasi konstruk, instrumen diujicobakan kepada responden dan kemudian dilakukan validitas isi. Dalam melakukan validitas isi menggunakan bantuan program komputer *SPSS v.21 for windows*.

Pengujian validitas butir digunakan analisi item yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total (Sugiyono, 2014: 187).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson), yaitu sebagai:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan Y
- $\sum x$ = jumlah skor butir
- $\sum y$ = jumlah skor total
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $(\sum x)^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir
- $(\sum y)^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
- N = jumlah responden

Harga rhitungan kemudian dikonsultasikan dengan rtabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika rhitungan \geq rtabel maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya jika rhitungan $<$ rtabel maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud tidak valid. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi statistika.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest* (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas

instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. (Sugiyono, 2008: 183).

Penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumennya menggunakan pengujian instrumen secara internal yaitu dihitung dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. *Cronbach alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala *Likert* atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai (Husaini dan Purnomo, 2006: 291) rumusnya sebagai berikut.

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas instrument (*Cronbach Alpha*)

k = Jumlah item dalam instrument

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor total

S_i^2 = Varians responden untuk item ke i

Dikatakan reliabel apabila nilai α lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Namun sebaliknya, apabila kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha dengan bantuan program SPSS Versi 21, dimana akan reliabel jika memenuhi nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Ada dua macam statistik untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari

kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008: 209).

1. Analisis Deskriptif Variabel

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi penyajian *Mean* (M), *Modus* (Mo), *Median* (Me), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean*, *Modus*, *Median*, dan *Standar Deviasi*

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah nilai tengah dari data yang telah disusun berurutan mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar, sedangkan *modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *mean*, *median*, dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistika.

b. Tabel distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* seperti berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

keterangan:

k = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data responden

log = Logaritma

2) Menghitung rentang data,

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

Rentang data = (data terbesar – data terkecil)

3) Menghitung panjang kelas,

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus:

Panjang kelas = (rentang data : jumlah kelas)

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variable

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SD* yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok sangat tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$X \geq Mi + 1,5 SDi$$

b) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

c) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$$

d) Kelompok sangat rendah

Semua responden yang mempunyai skor

$$X < M_i - 1,5 SD_i$$

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal (Mi)* dan *Standar Deviasi Ideal (SDi)* yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Mi* dan *Sdi* adalah:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max i} + X_{\min i})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max i} - X_{\min i})$$

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya

menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*. Dengan ketentuan bila *Asymp.Sig* pada output lebih besar dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan normal, sebaliknya jika *Asymp.Sig* pada output lebih kecil dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan tidak normal. Nilai alpha 5% atau 0,05 (Sugiyono, 2012: 159).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dipakai untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel bebas dan variabel terikatnya. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F. Pengujian datanya dengan menggunakan rumus berikut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Apabila $F_{hitung} < F_{table}$ dengan taraf signifikan 5% maka hubungan antar dua variabelnya linier. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*. Dengan ketentuan bila nilai

Sig. > 0,05 maka antar variabelnya terdapat hubungan yang linier. Apabila nilai *Sig.* < 0,05 maka antar variabelnya tidak terdapat hubungan yang tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi pada sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

aX = koefisien predictor

K = bilangan konstan (Hadi, 2004: 18)

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi ini menunjukkan tingkat pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi

variable terikat (Y) yang diterapkan oleh variable bebasnya (X). rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(xy)} = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(xy)}$ = koefisien determinasi antara X dengan Y

a = koefisien predictor X

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

3) Menguji signifikansi koefisien regresi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variable bebas (X) secara individu terhadap variable terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = a/sa$$

Variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila thitung sama dengan atau lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikan 5%. Namun, variable dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan apabila thitung lebih kecil dari ttabel dengan taraf signifikan 5%.